

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia lembaga perbankan dibedakan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum terdiri dari bank milik pemerintah maupun swasta, dan masih terbagi menjadi bank konvensional dan bank berdasarkan syari'ah (bank syari'ah).

Selain bank syari'ah yang akhir – akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan mikro yang berprinsip syari'ah. Dalam pelaksanaan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) sama dengan lembaga keuangan syariah yang lain berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian umat islam yang menginginkan jasa layanan bank syari'ah untuk mengelola perekonomiannya.¹

Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) adalah lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berdiri Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) dengan gagasan fleksibilitas dalam menjangkau masyarakat kalangan bawah, yaitu

¹Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta; Erlanga, 2012 hlm. 111

lembaga ekonomi rakyat kecil. Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil kebawah dan kecil berdasarkan prinsip syari'ah.

Dalam prakteknya Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) bergiat mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil kebawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi, Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) diperlukan masyarakat dengan pertimbangan-pertimbangan: Pertama, masih terdapat kurang lebih 34,8 juta pengusaha kecil di Indonesia. Kedua, masih sangat sedikit lembaga perbankan yang mampu berhubungan langsung dengan pengusaha kecil bawah dan kecil. Pula, walaupun ada lembaga-lembaga keuangan yang dapat berhubungan langsung dengan pengusaha kecil kebawah dan kecil bersifat profit oriented sehingga ada kecenderungan mereka selalu menjadi pihak yang dirugikan, dan juga kurangnya kepedulian pemerintah daerah dalam mendorong perkembangan usaha Mikro.²

Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang ada beberapa produk pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *Ba'i Bisaman Ajil*, *Al ijarah*. Yang masing – masing mempunyai manfaat tersendiri yang

² Wawancara dengan Ana Wafiah pimpinan BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang, 19- 02- 2013

berguna bagi yang membutuhkannya. Selain produk pembiayaan diatas Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang juga memiliki produk penghimpunan dana melalui tabungan Ummat, tabungan syariah dan tabungan TARMUS yang menggunakan prinsip *Mundharabah*, dan juga tabungan haji, tabungan qurban, tabungan amanah yang menggunakan prinsip *Wadiah*.³ Dengan produk-produk yang di keluarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang, bertujuan dapat mendukung sektor Mikro terutama di sekitar wilayah Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang Semarang yang kita ketahui banyak sekali pedagang kaki lima yang mendirikan lapaknya di sekitar wilayah tersebut bahkan menjadi pusat PKL terbesar di Semarang yang sering kita kenal dengan PKL Barito.

Kurangnya perhatian pemerintah daerah akan perkembangan sektor Ekonomi Mikro di daerah PKL Barito sehinganya menyebabkan lambatnya perkembangan dan kesejahteraan para pedagang kaki lima di wilayah tersebut.⁴ Untuk mengetahui bagaimana peran serta Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam pelaksanaanya, maka penulis berkeinginan untuk mengangkat judul **“ Peran BPR Syariah Asad Alif Cabang Dr. Cipto Semarang dalam Mendukung Ekonomi Mikro di Semarang”**.

³Brosur BPRS ASAD ALIF

⁴ Wawancara Mahsum nasabah BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang (pedagang PKL Barito), 25-02-2013

Dalam hal ini akan membahas kedalam aspek peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam mendukung terciptannya kemakmuran masyarakat pedagang kaki lima di sekitar Barito dalam pengembangan usaha mereka. Sehingga dalam upaya meningkatkan perekonomian dari sektor Mikro dapat terwujud dan dapat bersinergi pada sistem perekonomian yang sehat dan pencapaian ekonomi nasional.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana langkah Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam mendukung pengembangan ekonomi Mikro?
2. Sejauh mana peran Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam perkembangan ekonomi mikro?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan antara lain:

1. Untuk mengetahui tentang peran Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam mendukung sektor Mikro.

⁵ Wawancara Arif Eko kepala bagian AO BPRS Asad Alif Cabang Dr. Cipto Semarang , 15-02-2013

2. Sebagai referensi fungsi suatu lembaga keuangan Syariah dalam mendukung perkembangan sektor Mikro.

D. Manfaat Penelitian

Dapun manfaat yang bisa diambil antara lain:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam kajian prinsip Syariah demi kemasyarakatan dalam fungsi BPRS guna mendorong sektor Mikro.⁶
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana dan motivasi peranan PBRS dalam mendukung sektor Mikro.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelahan yang lebih mendetail seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis melakukan kajian awal terhadap pustaka maupun karya- karya yang mempunyai *relevansi* mengenai topik-topik yang ingin dikaji.

Pustaka-pustaka yang menjadi telaah dalam penulisan ini antara lain:

1. Penelitian yang dimuat di jurnal ekonomika, dengan judul : Peran Lembaga Keuangan Syariah, karya: Nur Hidayati Setyani, Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. 2011

⁶ M. Lutfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta; Senayan Abadi, 2003, hlm 73-

Bersarkan penelitian yang dimuat dalam jurnal ekonomika, yang dibuat oleh Nur Hidayati Setyani dengan judul Peran Lembaga Keuangan Syariah yang lebih menyoroti pada aspek prinsip-prinsip Syariah dalam mendukung terciptanya kemandirian dan peningkatan pendapat masyarakat secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun Tugas Akhir, lebih menyoroti efesiensi dan sejauhmana BPR Syariah Asad Alif Cabang Dr. Cipto dalam meningkatkan kesejahteraan para pedagang kaki lima Barito.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.

Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan lapangan dengan jalan membaca, menelaah dan artikel yang berkaitan dengan fungsi dan peran suatu lembaga keuangan syariah. Di samping menelaah buku-buku yang berkaitan dengan

hal tersebut, juga melakukan wawancara dengan pihak Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.

2. Sumber data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang di bagi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari obyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku dan hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.⁷

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang berasal dari luar data primer yang dapat diberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang karya tulis maupun buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁷ Ibid hlm.76-78

1. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *library reseach dan field reseach*, maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui:

- a) Wawancara, dilakukan dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dan juga beberapa pengerak sektor Mikro yang telah menjadi nasabah Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.
- b) *Observasi*, dilakukan dengan mengamati, memcermati dan menganalisis di tempat lembaga keuangan yang disini di peroleh dari Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.
- c) Dukumentasi, penulusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang menjadi sumber data penulitian.

1. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan, memisahkan, dan mengelompokan antara fakta satu dengan fakta

yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.⁸

Untuk itu, digunakan metode *deskriptif analisis* yakni menggambarkan dan pendekatan ini maka peran Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam mendukung pergerakan sektor Mikro dapat menjadi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

B II : Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang

Bab ini berisi sejarah singkat berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang, visi, misi, dan tujuan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.

Bab III : Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Mikro

Bab ini meliputi : Kajian terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang, guna mendorong sektor mikro, seberapa besar pengaruh Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang

⁸Abdullah Saed, *Bank Islam dan Bunga (Studi Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga)*, Jakarta; Senayan Abadi, 2011, hlm. 136-137

yang dapat dicapai terhadap terwujudnya pertumbuhan sektor Mikro, serta analisis hasil yang telah di capai Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dalam mencakup dari hasil yang telah dicapai dalm mendorong sektor Mikro sampai sejauh ini, serta analisis yang mencakup dari hasil keseluruhan tugas akhir (TA) tersebut, dll.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran penyusun yang diharapkan berguna bagi penulis, nasabah, pengelola Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang dan pihak lain.